

Bidik Investor Asing, Olahkarsa Perkenalkan Aplikasi CSR

BANDUNG (IM) - Olahkarsa memperkenalkan aplikasi Social Responsibility Applications (SR Apps) kepada investor asing. Langkah itu, sebagai upaya memperkenalkan produk anak bangsa di mata internasional.

Langkah Olahkarsa go internasional dilakukan dengan menjadi salah satu finalis pada kegiatan Indonesia Fund Festival (IFF) 2021. Menurut CEO Olahkarsa, Unggul Ananta, IFF 2021 diikuti oleh 17 tenant pilihan.

Mereka memiliki kesempatan untuk mempromosikan startup Koperasi dan UMKM di level internasional. Kegiatan ini, diawali dengan melakukan proses pitching di hadapan investor lokal dan asing.

Pada ajang tersebut, Olahkarsa menyajikan pengembangan perusahaan yang didasari atas riset, inovasi, dan adaptasi digital. Termasuk, upaya menarik investor untuk berkolaborasi dengan Olahkarsa.

Unggul menjelaskan, salah satu produk yang dijagokan adalah layanan manajemen Corporate Social Responsibility (CSR) yang bernama Social Responsibility Applications (SR Apps). Aplikasi ini lahir sebagai solusi atas permasalahan pelaksanaan CSR di Indonesia.

"SR Apps dapat mendukung pelaksanaan program CSR sebagai long term business strategy bagi suatu perusahaan. SR Apps juga memudahkan perusahaan dalam melakukan manajemen pelaksanaan program CSR," ujar Unggul dalam siaran persnya, Rabu (22/12).

Unggul berharap, dengan tampilnya Olahkarsa pada kegiatan Indonesia Fund Festival (IFF) 2021 diharapkan dapat mempromosikan SR Apps sebagai solusi pada pelaksanaan program CSR.

"Ini juga menjadi momentum bagi Olahkarsa agar dikenal di level internasional," katanya. ● pur

Longsor, Wisata Negeri di Atas Awan Citorek Ditutup

LEBAK (IM) - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Lebak menutup sementara kawasan destinasi wisata Gunung Luhur alias Negeri di Atas Awan, yang berada di Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibebber, Kabupaten Lebak.

Kawasan destinasi wisata terhits di Kabupaten Lebak itu ditutup bukan tanpa alasan. Namun, karena adanya longsor yang menutupi jalan menuju kawasan gunung luhur. Selain itu, berdasarkan informasi yang dihimpun terdapat beberapa spot foto di destinasi wisata itu juga mengalami longsor.

Kepala Bidang Destinasi pada Disbudpar Lebak, Usep membenarkan penutupan destinasi wisata gunung luhur yang diakibatkan longsor di daerah sekitar.

"Iya ditutup sementara, ada pergerakan tanah setelah kemarin hujan besar 3 jam," kata Usep saat ditemui, Rabu (22/12).

Katanya, terdapat beberapa titik terjadinya pergerakan tanah atau longsor susulan di kawasan destinasi itu.

"Posisi tanah sampai sekarang masih belum stabil, terutama di titik gunung luhurnya. Sama jalan gang dibawahnya yang sekarang tidak bisa dilalui karena terhalang longsor," katanya.

Untuk itu, pihaknya pun memutuskan untuk menutup destinasi wisata itu hingga batas waktu yang belum ditentukan atau hingga kondisi tanah di kawasan gunung luhur itu aman.

"Kemungkinan selama natalu (Natal dan Tahun Baru-red) masih ditutup, untuk menghindari dari hal-hal yang berbahaya bagi wisatawan. Kita masih pantau juga perkembangannya," tegasnya.

Saat ini, aparat desa setempat dan warga sekitar tengah membersihkan material longsor, agar akses jalan bisa kembali dilalui. ● pra



INOVASI MESIN PERONTOK PADI

Anggota Kelompok Tani Lare Terbis merontokkan padi menggunakan mesin di Desa Cibitung, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Rabu (22/12). Lare Terbis berinovasi membuat alat mesin perontok padi "portable" dimana satu liter bahan bakar bisa digunakan untuk merontokkan padi seberat 500 kilogram.

Vaksinasi Anak di Kota Tangerang, Dinkes Klaim Belum Ada Laporan KIPI

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang bersama Pokja KIPI dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Kota Tangerang terus memantau proses pelaksanaan vaksinasi anak usia 6-11 tahun yang kini telah memasuki hari kesembilan.

Dinkes menyatakan, hingga saat ini di Kota Tangerang belum ada laporan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) secara serius. Belum adanya reaksi serius yang memerlukan perawatan intensif.

"Alhamdulillah, saat ini tidak ada laporan KIPI. Namun, kita terbuka untuk hal itu. Karena memang, setiap pelaksanaannya, semua dokter yang bertugas di lokasi vaksin, telah woro-woro jika ada kejadian aneh pasca imunisasi untuk segera lapor," ungkap dr Sudarto, Sekretaris Dinkes Kota Tangerang, Rabu (22/12).

Ia menjelaskan, sekiranya saat ini KIPI yang dialami anak-anak masih bersifat ringan atau lokal dan sistemik. Sama halnya, dengan KIPI yang dialami

orang dewasa. Seperti nyeri, sedikit bengkak atau gatal di bekas suntikan.

Hal ini menurut dr Sudarto masih kategori normal, dan KIPI tersebut akan hilang dengan sendirinya setelah tiga hari mendapat vaksinasi. Orang tua pun tidak perlu khawatir akan efek tersebut. Jika ada yang aneh, bisa langsung melaporkan ke puskesmas terdekat.

"Dengan itu, Pemkot Tangerang meminta seluruh orang tua untuk dapat bekerja sama dalam percepatan vaksinasi ini. Dengan memastikan anak-anaknya mendapatkan haknya, untuk terjaga dari Covid-19," tegasnya.

Sementara itu, dr Sudarto mengungkapkan hingga saat ini, capaian vaksinasi anak 6-11 tahun di Kota Tangerang sudah di 19.349 anak atau 10,4 persen dari target 185.989 anak.

"Vaksin yang digunakan adalah jenis Sinovac dengan interval waktu 14 hari setelah vaksin pertama. Ayo perkuat proses dan segera vaksinasi untuk menjaga kita dari paparan Covid-19," pungkasnya. ● pp



WASKITA KARYA TANAM 40.000 BIBIT MANGROVE

Direktur Utama PT Waskita Karya Destiawan Soewardjono (ketiga kiri) didampingi Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko Taufik Hendra Kusuma (ketiga kanan), SVP Corporate Secretary Ratna Ningrum (kedua kanan), SVP Legal Division Novianto A Nugroho (kanan), Head Of Social And Environmental Responsibility Poppy Sukmawati (kiri) dan Kepala Seksi Teknologi Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang Hari Mahardika (kedua kiri) menunjukkan bibit mangrove sebelum ditanam di Taman Mangrove Ketapang, Tangerang, Banten, Rabu (22/12). Penanaman 40.000 bibit mangrove oleh Waskita Karya, sebagai bentuk kepedulian dalam menjaga dan memelihara alam agar tetap lestari secara berkelanjutan.

Buruh di Jatim Ingin UMP Dinaikkan Seperti Jakarta

Ratusan buruh menuntut Gubernur Jatim agar merevisi UMP Tahun 2022 dan UMK untuk 38 Kabupaten/Kota Tahun 2022. Buruh memberi contoh, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan yang berani merevisi UMP dan menaikkan angkanya.

SURABAYA (IM) - Ratusan buruh asal Jatim yang tergabung dalam Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (FSPMI) Jatim kembali menggelar aksi demonstrasi di Kantor DPRD Jatim.

Ratusan buruh itu menuntut Gubernur Jatim merevisi UMP Tahun 2022 dan UMK

untuk 38 Kabupaten/Kota Tahun 2022. Buruh sempat menyinggung Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan yang berani merevisi UMP dan menaikkan angkanya.

"Kita baru saja mengetahui, bahwa Gubernur DKI Jakarta berani mengikuti keputusan Mahkamah Konstitusi, dengan merevisi UMP. Seka-

rang, UMP Jakarta direvisi, dan angkanya naik lebih layak," kata Jubir FSPMI Jatim, Nurudin Hidayat di lokasi, Rabu (22/12).

Udin sapaan akrabnya, meminta kepala daerah agar mematuhi putusan Mahkamah Konstitusi nomor 91/PUU-XVIII/2020. Di mana, keputusan itu menyatakan UU nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja inkonstitusional bersyarat dan tidak boleh menjadi dasar penyusunan UMP serta UMK tahun 2022.

Udin menyebut buruh

meminta kenaikan upah minimum tahun 2022 naik sebesar 7,05 persen. Angka itu sesuai dengan data BPS Jatim yang mencatat pertumbuhan ekonomi Jawa Timur mencapai 7,05 persen pada triwulan II tahun 2021.

Udin menambahkan pemerintah jangan menggunakan UU Ciptaker dalam memutuskan kebijakan, khususnya terkait kebijakan upah minimum.

"Kita ingin Pemprov Jatim patuh terhadap Putusan MK tersebut, kami juga meminta

kepada DPRD Jatim melaksanakan fungsi pengawasan untuk mengontrol pelaksanaan peraturan undang-undang dan kebijakan dari Pemprov," tandasnya.

Pantauan di lokasi, buruh yang hadir berkisar 300-400 orang. Mereka silih berganti menyampaikan tuntutan mereka melalui mobil komando. Akibat aksi demonstrasi ini, lalu lintas di kawasan Jalan Indrapura sedikit mengalami kemacetan, karena para buruh yang melakukan aksi menutup setengah akses jalan. ● pra

Jelang Nataru, Bandara Soekarno Hatta Aktifkan Lagi Terminal 1A dan 2F

TANGERANG (IM) - Sebagai upaya menjaga dan memperkuat protokol kesehatan pada masa angkutan udara Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2021/2022, Bandara Soekarno-Hatta kembali mengaktifkan Terminal 1A dan Terminal 2F pada Desember 2021.

Terminal 1A diaktifkan untuk melayani penerbangan domestik di mana pada tahap awal saat ini Terminal 1A sudah melayani kedatangan sejumlah rute penerbangan domestik dari NAM Air dan Sriwijaya Air. Sementara untuk keberangkatan rute penerbangan domestik NAM Air dan Sriwijaya Air dilakukan di Terminal 2D.

Tahap berikutnya, Terminal 1A akan melayani kedatangan sejumlah rute penerbangan Airfast, Super Air Jet, dan AirAsia Indonesia. Kemudian, tahap selanjutnya Terminal 1A akan melayani keberangkatan dan kedatangan penerbangan domestik.

Executive General Manager Bandara Soekarno-Hatta, Agus Haryadi mengatakan, persiapan sudah dilakukan sehingga Terminal 1A bisa diaktifkan sejalan dengan kondisi terkini dan sebagai kepastian menghadapi masa angkutan udara Nataru 2021/2022.

"Kami mengimbau ke-

pada maskapai untuk secara aktif menginformasikan terminal keberangkatan dan kedatangan kepada para penumpang pesawat. AP II juga akan secara aktif menginformasikan terminal keberangkatan dan kedatangan melalui berbagai saluran media," ujar Agus Haryadi dalam pernyataan resmi, Rabu (22/12).

Sementara itu, Terminal 2F kembali aktif melayani kedatangan seluruh penerbangan rute internasional Malindo Air yakni Kuala Lumpur - Jakarta. Sedangkan seluruh keberangkatan penerbangan Malindo Air rute Jakarta - Kuala Lumpur tetap dilakukan di Terminal 3.

"Guna melayani kedatangan internasional Malindo Air di Terminal 2F, telah disediakan fasilitas pendukung bagi penumpang pesawat untuk dapat menjalani prosedur kedatangan internasional yakni antara lain fasilitas pengecekan dokumen kesehatan (kartu vaksinasi dan surat keterangan PCR) oleh personel Kantor Kesehatan Pelabuhan Kementerian Kesehatan, lalu fasilitas tes PCR di terminal, kemudian fasilitas keimigrasian serta bea dan cukai, serta holding bay bagi penumpang untuk menuju lokasi karantina," papar Agus Haryadi.

"Secara bertahap, Terminal 2F juga akan melayani penerbangan internasional maskapai lainnya," ujar Agus Haryadi.

"Sejalan dengan dibukanya kembali Terminal 1A dan 2F, maka Bandara Soekarno-Hatta saat ini beroperasi dengan Terminal 1A, Terminal 2D, 2E, 2F, serta Terminal 3. Ini memberikan ruang lebih untuk memastikan monitoring dan penerapan protokol kesehatan seperti physical distancing dapat dilakukan dengan baik," jelas Agus Haryadi.

Berikut daftar maskapai di Bandara Soekarno-Hatta: - Terminal 1A: saat ini kedatangan sejumlah rute penerbangan domestik NAM Air dan Sriwijaya Air

- Terminal 2D: keberangkatan NAM Air dan Sriwijaya Air; keberangkatan dan kedatangan Lion Air, Airfast, Super Air Jet, AirAsia Indonesia

- Terminal 2E: keberangkatan dan kedatangan Batik Air

- Terminal 2F: kedatangan internasional Malindo Air

- Terminal 3: keberangkatan dan kedatangan domestik/internasional Garuda Indonesia, Citilink, AirAsia Indonesia; dan keberangkatan dan kedatangan internasional maskapai asing. ● pp



PERBAIKAN JEMBRAN SECARA SWADAYA

Warga secara swadaya memperbaiki jembatan gantung yang rusak di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Rabu (22/12). Jembatan gantung penghubung antardesa yang rusak parah tersebut diperbaiki melalui swadaya masyarakat dengan cara bergotong royong tanpa bantuan pemerintah setempat.

DPKD Pilih Tiga Perpustakaan Desa Terbaik di Kab. Serang

SERANG (IM) - Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang memilih tiga perpustakaan desa terbaik melalui Lomba Pengelola Perpustakaan Desa tingkat Kabupaten Serang Tahun 2021.

Ketiganya yaitu, Perpustakaan Desa Pagintungan Pintar Kecamatan Jawilan, Perpustakaan Desa Pelawad Pintar Kecamatan Ciruas dan Perpustakaan Desa Pengawinan Kecamatan Bandung.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DPKD Kabupaten Serang, Anas Dwi Satya Prasadya usai penyerahan piala dan hadiah di Kantor DPKD Kabupaten Serang, Rabu (22/12) mengatakan, dari 15 peserta yang mendaftar dihasilkan tiga perpustakaan desa terbaik di Kabupaten Serang.

"Mudah-mudahan dengan adanya lomba ini memacu semangat, memotivasi untuk perpustakaan desa kedepannya lebih baik lagi," ujar Anas.

"Karena kita ketahui bersama, perpustakaan adalah pusat informasi pengetahuan bagi masyarakat desa dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat di desa," tambahnya.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang ini berharap perpustakaan desa lebih maju lagi kedepannya, karena seiring dengan kemajuan teknologi informasi, tentunya perpustakaan juga perlu dilengkapi dengan teknologi informasi.

"Sehingga masyarakat khususnya kaum milenial mau untuk ke perpustakaan mengembangkan ilmunya, kemudian menerapkan ilmu yang sudah dibaca untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari," kata Anas.

Di sisi lain, Anas memaparkan bahwa persentase minat membaca masyarakat masih jauh karena budaya di Kabupaten Serang lebih kepada budaya mendengarkan dan budaya lisan atau berbicara.

"Untuk budaya membaca kita masih jauh, maka dengan adanya perpustakaan desa kami berharap bisa memacu

semangat masyarakat untuk sama-sama membaca. Banyak sekarang kalau dalam pengajian ada kitab kuning, itupun salah satu sebetulnya supaya bertambah dalam hal ilmu agama," katanya.

Sedangkan dalam hal ilmu pengetahuan sosial, sebut Anas, dengan adanya perpustakaan desa masyarakat mau untuk meningkatkan kemampuannya khususnya anak-anak muda atau kaum milenial, untuk sama-sama meningkatkan minat baca.

"Karena minat baca harus kita tumbuhkan semangatnya," tegas Anas.

Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca pada DPKD Kabupaten Serang, Effy Afidah menambahkan, untuk mekanisme lomba perpustakaan desa dengan adanya sistem pendaftaran. Sebanyak 15 perpustakaan yang merespon dengan mengisi formulir pendaftaran.

"Dari 15 kita menentukan tiga pemenang, yaitu juara pertama Perpustakaan Desa Pagintungan Pintar, Kecamatan Jawilan, Kedua Perpustakaan Desa Pelawad Pintar, Kecamatan Ciruas, dan Ketiga Perpustakaan Desa Pengawinan, Kecamatan Bandung," ujarnya.

Adapun mekanisme penilaiannya, jelas Effy, pada waktu mendaftar pengelola mengisi profil perpustakaan, letaknya, jumlah buku, mebel dan data-data perpustakaan lainnya. Kemudian DPKD turun kelapangan untuk mencocokkan yang diisi dalam formulir dan fakta di lapangannya.

"Selain mencocokkan data juga kita memberikan masukan misalnya apa yang harus diperbaiki, kita tahu bahwa yang namanya di desa petugasnya bukan pustakawan berarti mereka juga sama belajar sama kita. Kita beri masukan, mereka juga boleh curhat kita nanti sama-sama mencari solusi," katanya.

"Jadi lomba di kita sebetulnya adalah pembinaan, nah siapa yang merespon paling baik mereka perbaiki gambar dokumentasi melalui grup media sosial," tutur Effy. ● pra